JURNAL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KANTONG PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:

ROHMATUL UMMAH
NPM: 14.1.01.11.0102P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Agus Budianto, M.Pd.**
2. **Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Rohmatul Ummah
NPM	:	14.1.01.11.0102P
Telepun/HP	:	085704380889
Alamat Surel (Email)	:	umahmatul@gmail.com
Judul Artikel	:	MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KANTONG PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2017
Pembimbing I Drs. Agus Budianto, M.Pd NIDN. 0022086508	Pembimbing II Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn NIDN. 0719128803	Penulis, Rohmatul Ummah NPM: 14.1.01.11.0102P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KANTONG PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG

ROHMATUL UMMAH
NPM: 14.1.01.11.0102P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan- PG PAUD
Email: umahmatul@gmail.com
Dosen Pembimbing I: Drs. Agus Budianto, M.Pd
Dosen Pembimbing II: Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran membaca permulaan di kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung kurang menarik. Itu disebabkan karena guru hanya mengajari anak-anak membaca lewat tulisan yang ditulis di papan tulis dan anak-anak harus mengejanya dengan dibantu oleh guru. Kondisi ini menyebabkan kurang maksimalnya anak-anak dalam belajar membaca dan kemampuan membaca permulaan anak-anak masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah: Apakah media kantong pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung? Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui apakah media kantong pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek peneltian anak Kelompok B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 17 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar penilaian unjuk kerja anak, dan lembar observasi aktivitas guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan media kantong pintar dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Persentase rata-rata kemampuan membaca permulaan anak pada Pra Tindakan sebesar 52,94%, Siklus I sebesar 60,29%, Siklus II sebesar 72,06%, Siklus III sebesar 80,88%.

Berdasarkan simpulan penelitian ini, direkomendasikan: Penggunaan media kantong pintar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan berupa kata atau cerita sederhana yang disertai dengan gambar sehingga anak mampu membaca sendiri suatu tulisan serta dapat memahami isinya. Dengan demikian anak akan merasa lebih siap memasuki pendidikan selanjutnya. Hendaknya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media dan permainan yang menarik dan beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar, misalnya menggunakan media kantong pintar.

Kata Kunci: Membaca permulaan, Media kantong pintar

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (2009: 3-11), disebutkan bahwa salah satu standar PAUD yang tertuang dalam tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman, yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, serta sosial-emosional. Diketahui bahwa salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini ialah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena bahasa dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya (Suhartono, 2005: 8). Dengan dibiasakannya belajar membaca sejak dini, maka anak akan memperoleh informasi yang lebih banyak dari yang telah dibacanya.

Kenyataan di lapangan, masih banyak guru yang belum menyadari pentingnya memberikan cara yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak. Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ditandai dengan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran membaca masih kurang, selama ini pembelajaran membaca menggunakan media konvensional. Guru menulis di papan tulis, kemudian anak membaca apa yang ditulis oleh guru. Anak menjadi kurang aktif dan kurang semangat dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan kurangnya keaktifan tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar anak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan melakukan pemilihan media belajar yang tepat. Salah satu media belajar yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan media kantong pintar. Penggunaan media kantong pintar ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca permulaan sehingga dapat memberikan suatu situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan akan membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Hal ini merupakan kunci pokok tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Kegiatan pembelajaran dengan media kantong pintar dapat menstimulasi aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan dan memotivasi anak dalam belajar membaca. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "**Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kantong Pintar Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung**".

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B1 yang berjumlah 17, terdiri dari 6 anak laki-laki dan 11 anak

perempuan TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung pada tahun ajaran 2015/2016 di semester yang kedua.

2. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan karena minat baca pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung masih rendah. Anak kurang aktif dan semangat dalam proses kegiatan pembelajaran. Penelitian ini terfokus untuk kelompok B1 karena peneliti merupakan guru di kelompok tersebut.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi (Suharsimi Arikunto, 2008: 2-3).

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar penilaian kemampuan membaca permulaan anak

No	Nama Anak	Kemampuan Membaca Permulaan				Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
	Jumlah						
	Persentase						

2. Lembar penilaian observasi guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan materi melalui media kantong pintar dapat dipahami oleh anak				
2.	Keterampilan guru dalam mengarahkan dan memotivasi anak untuk kegiatan menggunakan media kantong pintar.				
3.	Kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui media kantong pintar dapat memusatkan perhatian anak.				

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Kemudian, membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan

dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar/ kriteria ketuntasan minimal sekurang-kurangnya mencapai 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Sabtu, 7 Mei 2016

Siklus II : Rabu, 11 Mei 2016

Siklus III : Sabtu, 21 Mei 2016

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Kondisi Pra Tindakan

Instrumen Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Nama Anak	Kemampuan Membaca Permulaan				Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alvin Ichsan Prayoga		√				√
2.	Anggar Yudiarta			√		√	
3.	Bima Mahirin Kamim		√				√
4.	Dinda Suraya Feristania		√				√
5.	Ella Cholifah Firdaus		√				√
6.	Kevin Muhammad		√				√
7.	Kinan Aulia Putri		√				√
8.	Layin Natul Hasanah		√				√
9.	Ratmanda Tristan Bagus Ardiyansyah		√				√
10.	Maya Putri Firdasari		√				√
11.	Ervinnabilla Putri Auliya			√		√	
12.	Nasril Ilham Azaki		√				√
13.	Rahma Ardiani Putri		√				√
14.	Qud'rotul Salsabila		√				√
15.	Sazkia Zahra Fadhila		√				√
16.	Sekar Putri Anindita		√				√
17.	Talitha Ayu Humairoa		√				√
Jumlah		0	15	2	0	2	15
Persentase		0%	88,23%	11,77%	0%	11,77%	88,23%

$$P = \frac{(0\times1)+(15\times2)+(2\times3)+(0\times4)}{(17\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+30+6+0}{68}\times100\%$$

$$P = \frac{36}{68}\times100\% = 52{,}94\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan membaca permulaan anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata persentase kemampuan membaca permulaan sebesar 52,94% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

B. Siklus I

Instrumen Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

No	Nama Anak	Kemampuan Membaca Permulaan	Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆☆☆

		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alvin Ichsan Prayoga		√				√
2.	Anggar Yudiarta			√		√	
3.	Bima Mahirin Kamim		√				√
4.	Dinda Suraya Feristania		√				√
5.	Ella Cholifah Firdaus		√				√
6.	Kevin Muhammad			√		√	
7.	Kinan Aulia Putri			√		√	
8.	Layin Natul Hasanah		√				√
9.	Ratmanda Tristan Bagus Ardiyansyah		√				√
10.	Maya Putri Firdasari		√				√
11.	Ervinnabilla Putri Auliya				√	√	
12.	Nasril Ilham Azaki		√				√
13.	Rahma Ardiani Putri			√		√	
14.	Qud'rotul Salsabila		√				√
15.	Sazkia Zahra Fadhila		√				√
16.	Sekar Putri Anindita			√		√	
17.	Talitha Ayu Humairoa		√				√
Jumlah		0	11	5	1	6	11
Persentase		0%	64,71	29,41	5,88	35,29%	64,71%
			%	%	%		

$$P = \frac{(0\times1)+(11\times2)+(5\times3)+(1\times4)}{(17\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+22+15+4}{68}\times100\%$$

$$P = \frac{41}{68}\times100\% = 60{,}29\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan persentase kemampuan membaca permulaan sebesar 60,29% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan kegiatan membaca permulaan dengan media kantong pintar.			√	Penjelasan materi yang diberikan oleh guru dengan bahasa dan suara yang tidak jelas serta guru tidak mendemonstrasikan kegiatan dengan media kantong pintar.
2.	Keterampilan pendidik dalam mengarahkan dan memotivasi anak untuk pembelajaran membaca permulaan dengan media kantong		√		Guru aktif memberikan motivasi pada semua anak untuk melakukan kegiatan membaca permulaan menggunakan media kantong pintar dengan semangat namun tidak melakukan pendekatan secara

	pintar.				perorangan.
3.	Kegiatan pembelajaran membaca permulaan media kantong pintar dapat memusatkan perhatian anak.		√		Anak melakukan kegiatan membaca permulaan melalui media kantong pintar dengan senang.

C. Siklus II

Instrumen Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan Membaca Permulaan				Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alvin Ichsan Prayoga		√				√
2.	Anggar Yudiarta				√	√	
3.	Bima Mahirin Kamim		√				√
4.	Dinda Suraya Feristania			√		√	
5.	Ella Cholifah Firdaus		√				√
6.	Kevin Muhammad				√	√	
7.	Kinan Aulia Putri				√	√	
8.	Layin Natul Hasanah		√				√
9.	Ratmanda Tristan Bagus Ardiyansyah		√				√
10.	Maya Putri Firdasari		√				√
11.	Ervinnabilla Putri Auliya				√	√	
12.	Nasril Ilham Azaki		√				√
13.	Rahma Ardiani Putri				√	√	
14.	Qud'rotul Salsabila			√		√	
15.	Sazkia Zahra Fadhila			√		√	
16.	Sekar Putri Anindita				√	√	
17.	Talitha Ayu Humairoa		√				√
Jumlah		0	8	3	6	9	8
Persentase		0 %	47,06 %	17,65 %	35,29 %	52,94 %	47,06 %

$$P = \frac{(0\times1)+(8\times2)+(3\times3)+(6\times4)}{(17\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+16+9+24}{68}\times100\%$$

$$P = \frac{49}{68}\times100\% = 72{,}06\%$$

Berdasarkan perhitungan hasil analisa perhitungan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus II telah menunjukkan peningkatan dengan persentase sebesar 72,06% tetapi masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	

1.	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan kegiatan membaca permulaan dengan media kantong pintar.		√		Penjelasan materi yang diberikan oleh guru dengan bahasa yang sederhana dan suara yang jelas tetapi guru mendemonstrasikan kegiatan dengan media kantong pintar kurang jelas dan tidak selesai.
2.	Keterampilan pendidik dalam mengarahkan dan memotivasi anak untuk pembelajaran membaca permulaan dengan media kantong pintar.	√			Guru aktif memberikan motivasi pada semua anak untuk melakukan kegiatan membaca permulaan menggunakan media kantong pintar dengan semangat dan juga pendekatan secara perorangan terutama pada anak-anak yang pendiam dan kemampuan membaca permulaan anak masih rendah.
3.	Kegiatan pembelajaran membaca permulaan media kantong pintar dapat memusatkan perhatian anak.	√			Anak melakukan kegiatan membaca permulaan melalui media kantong pintar dengan antusias dan senang.

D. Siklus III

Instrumen Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Permulaan
Siklus III

No	Nama Anak	Kemampuan Membaca Permulaan				Kriteria Ketuntasan Minimal : ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alvin Ichsan Prayoga		√				√
2.	Anggar Yudiarta				√	√	
3.	Bima Mahirin Kamim		√				√
4.	Dinda Suraya Feristania				√	√	
5.	Ella Cholifah Firdaus			√		√	
6.	Kevin Muhammad				√	√	
7.	Kinan Aulia Putri				√	√	
8.	Layin Natul Hasanah			√		√	
9.	Ratmanda Tristan Bagus Ardiyansyah		√				√
10.	Maya Putri Firdasari			√		√	
11.	Ervinnabilla Putri Auliya				√	√	
12.	Nasril Ilham Azaki		√				√
13.	Rahma Ardiani Putri				√	√	
14.	Qud'rotul Salsabila				√	√	
15.	Sazkia Zahra Fadhila			√		√	
16.	Sekar Putri Anindita				√	√	
17.	Talitha Ayu Humairoa			√		√	
Jumlah		0	4	5	8	13	4
Persentase		0%	23,53	29,41	47,06	76,47%	23,53%

		%	%	%		

$$P = \frac{(0\times1)+(4\times2)+(5\times3)+(8\times4)}{(17\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+8+15+32}{68}\times100\%$$

$$P = \frac{60}{68}\times100\% = 80{,}88\%$$

Berdasarkan perhitungan hasil analisa, perhitungan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus III telah menunjukkan peningkatan signifikan dari siklus II dengan persentase sebesar 80,88% melebihi dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Hasil Observasi Guru Siklus III

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan kegiatan membaca permulaan dengan media kantong pintar.	√			Penjelasan materi yang diberikan oleh guru dengan bahasa yang sederhana dan jelas serta guru mendemonstrasikan kegiatan dengan media kantong pintar sehingga anak bisa memahami apa yang harus dilakukan.
2.	Keterampilan pendidik dalam mengarahkan dan memotivasi anak untuk pembelajaran membaca permulaan dengan media kantong pintar.	√			Guru aktif memberikan motivasi pada semua anak untuk melakukan kegiatan membaca permulaan menggunakan media kantong pintar dengan semangat dan juga pendekatan secara perorangan terutama pada anak-anak yang pendiam dan kemampuan membaca permulaan anak masih rendah.
3.	Kegiatan pembelajaran membaca permulaan media kantong pintar dapat memusatkan perhatian anak.	√			Anak melakukan kegiatan membaca permulaan melalui media kantong pintar dengan antusias dan senang.

E. Pembahasan dan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pratindakan, siklus I, dan siklus II, ada

beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari dilaksanakannya penelitian ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik. Begitu juga untuk siklus selanjutnya.

Setelah melihat kondisi pra tindakan tentang kemampuan membaca permulaan anak yang masih rendah, peneliti melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kantong pintar. Dalam meningkatkan kemampuan membacaanak melalui media kantong pintar, peneliti melihat ketertarikan anak ketika melakukan permainan dengan media kantong pintar. Anak berkonsentrasi dan penuh semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan tindakan peneliti siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat keberhasilan melaksanakan peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kantong pintar pada hasil penilaian. Untuk mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus III, peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dan melatih konsentrasi anak dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan melalui media kantong pintar.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kantong pintar dilakukan secara kelompok. Hal ini dimaksudkan supaya anak juga bisa melatih kerjasama serta kekompakan dalam kelompok dan membangkitkan semangat anak dalam melakukan pembelajaran membaca permulaan melalui media kantong pintar.

Media kantong pintar merupakan salah satu dari banyak media atau cara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Selain itu, keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dipicu oleh suasana belajar sambil bermain yang menyenangkan bagi anak. Untuk itu diperlukan alat peraga/ media yang menarik dan bervariasi, mudah digunakan dan tidak membahayakan.

Dugaan ini didasarkan dari beberapa alasan. Pertama, suasana belajar yang menyenangkan telah memberikan rangsangan kepada anak untuk melatih rasa percaya diri sehingga dapat mengembangkan kemampuan melakukan permainan melalui media kantong pintar. Kedua, keberhasilan dalam memberikan rangsangan kepada anak dalam proses pembelajaran agar kemampuan membaca permulaan anak melalui media kantong pintar dapat meningkat dengan

memberikan penguatan semangat anak dalam belajar.

Pengembangan kemampuan membaca permulaan anak melalui media kantong pintar tidak akan berhasil tanpa didukung oleh kemampuan guru. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa aktivitas anak didik dalam melakukan kegiatan membaca permulaan melalui media kantong pintar dapat meningkatkan kemampuan anak. Sedangkan aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini terlihat dari aktivitas pembimbing dalam memotivasi anak dengan membimbing anak didik setiap kegiatan pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berdasarkan analisis data diperoleh aktivitas anak didik selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran langsung pada kegiatan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul, diantaranya aktivitas membimbing dan memotivasi anak dan mengamati anak didik dalam setiap kegiatan pembelajaran, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan sejelas-jelasnya, meskipun mengalami beberapa tahapan yang harus dievaluasi dan diperbaiki, memberi umpan balik/ evaluasi/ tanya jawab dimana persentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kantong pintar pada anak Kelompok B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung pada Tahun Pelajaran 2015-2016 dapat meningkat. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan. Berikut ini perbandingan ketuntasan belajar anak secara keseluruhan, dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III :

Perbandingan Persentase dari Pra Tindakan sampai Pelaksanaan Siklus III

Ket.	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Pening. Pra Tinda-kan dan Siklus I	Pening. Siklus I dan Siklus II	Pening. Siklus II dan Siklus III
Persentase Rata-rata Kemampuan Membaca Permulaan Anak	52,94 %	60,29 %	72,06 %	80,88 %	7,35 %	11,77 %	8,82 %

Seperti yang dijelaskan pada tabel di atas bahwa peningkatan persentase kemampuan membaca permulaan anak melalui media kantong pintar, pra tindakan sebesar 52,94%, siklus I sebesar 60,29% dengan nilai peningkatan sebesar 7,35%. Siklus II sebesar 72,06% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 11,77%. Siklus III sebesar 80,88% dengan nilai peningkatan antara siklus II dan siklus III sebesar 8,82%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti, dkk. 1992. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

Aulia. 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media

Depdiknas. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Hartati, Sofia. 2005. *Mengembangkan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi

Masjidi, Noviar. 2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani

Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Inteligences Anak Usia Taman Kanak-kanak)*. Jakarta: Depdiknas

Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think

Putra, R. Masri Sareb. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta Indeks

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Rofi'udin, Ahmad & Darmiyati Zuchdi. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sadiman, Arief S., dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Suhartono. 2005. *Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks

Suyanto, Slamet. 2005a. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

Suyanto, Slamet. 2005b. *Pembelajaran untuk Anak Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi

Yulia, Anna. 2004. *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Zaman, Badru, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka cetakan ke-6

Zubaidah, Enny. 2003. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Zuchdi, Darmiyati & Budiasih. 1996. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi